

ED PPSAK No. 10

18 Desember 2010

**PERNYATAAN PENCABUTAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**PENCABUTAN
PSAK 51: AKUNTANSI KUASI-REORGANISASI**

*Exposure draft ini dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*

*Tanggapan atas exposure draft ini diharapkan dapat
diterima paling lambat tanggal 28 Februari 2011 oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan*



IKATAN AKUNTAN INDONESIA

**ED PPSAK
No.**

10

**PERNYATAAN PENCABUTAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

PENCABUTAN

PSAK 51: AKUNTANSI KUASI-REORGANISASI



Hak cipta © 2010, Ikatan Akuntan Indonesia

Dikeluarkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jalan Sindanglaya No. 1
Menteng
Jakarta 10310
Telp: (021) 3190-4232
Fax : (021) 724-5078
Email: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Desember 2010

Exposure draft (ED) ini diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan hanya untuk ditanggapi dan dikomentari. Saran dan masukan untuk menyempurnakan ED ini dimungkinkan sebelum diterbitkannya Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan

Tanggapan tertulis atas draft ini paling lambat diterima pada **28 Februari 2011**. Tanggapan dikirimkan ke:

**Dewan Standar Akuntansi Keuangan
Ikatan Akuntan Indonesia
Jl. Sindanglaya No.1, Menteng
Jakarta 10310**

Fax: 021 724-5078

E-mail: iai-info@iaiglobal.or.id, dsak@iaiglobal.or.id

Hak Cipta © 2010 Ikatan Akuntan Indonesia

ED ini dibuat dengan tujuan untuk penyiapan tanggapan dan komentar yang akan dikirimkan ke Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Penggunaan ED ini oleh individu/organisasi/ lembaga dianjurkan dan diizinkan untuk penggunaan di atas dan tidak untuk diperjualbelikan.

PENGANTAR

ED PPSAK 10 tentang Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi telah disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada 18 Desember 2010.

Oleh karena itu, dengan disahkannya ED PPSAK 10 ini, entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK yang dicabut dalam menyusun laporan keuangannya tidak menggunakan PSAK tersebut sebagai acuan.

Jakarta, 18 Desember 2010 **Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadillah Kartikasasi	Anggota
G. A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota

PERMINTAAN TANGGAPAN

Penerbitan ED PPSAK 10: *Pencabutan PSAK 51 tentang Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* bertujuan untuk meminta tanggapan atas semua pengaturan dan paragraf dalam ED PPSAK 10 tersebut.

Untuk memberikan panduan dalam memberikan tanggapan, berikut ini hal-hal yang diharapkan masukannya:

1. Alasan pencabutan

Pencabutan PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* dilandasi pertimbangan adanya ketidaksesuaian prinsip pengaturan dalam PSAK 51 dengan PSAK lain.

- Aspek akuntansi. Konsep yang digunakan untuk kuasi-reorganisasi dalam PSAK 51 adalah *fresh start accounting*. Entitas yang memiliki saldo laba negatif atau defisit tetapi memiliki prospek baik di masa depan dapat melakukan kuasi-reorganisasi. Hal ini hanya dapat dilakukan ketika entitas memiliki keyakinan yang cukup bahwa setelah kuasi-reorganisasi entitas akan bisa mempertahankan kelangsungan usahanya (*going concern*) dan berkembang dengan baik. Pencatatan dampak kuasi-reorganisasi tersebut dalam laporan keuangan tanpa didasari terjadinya transaksi atau peristiwa akuntansi, atau kuasi-reorganisasi berdasarkan peristiwa buatan.
- Aspek hukum. Dari perspektif hukum, dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, perseroan terbatas tidak diperkenankan membagi dividen jika cadangan atau saldo laba untuk menutup kerugian di masa mendatang belum mencapai 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Kuasi-reorganisasi bisa menjadi salah satu cara untuk perseroan terbatas yang menghasilkan laba, tetapi tidak dapat menutup saldo laba negatif, untuk membagi dividen.
- Aspek ekonomi makro. Ketika terjadi krisis keuangan dan krisis ekonomi pada tahun akhir 1990-an banyak perusahaan Indonesia yang mengalami kerugian sangat besar sehingga mengakibatkan ekuitasnya menjadi negatif. Salah satu cara yang tidak memerlukan biaya besar untuk memulihkan kondisi tersebut dengan melakukan kuasi-reorganisasi. Hal

ini disebabkan SAK saat itu belum menggunakan *fair value accounting*, tetapi menggunakan *historical cost accounting*, khususnya untuk aset tidak lancar seperti aset tetap dan properti investasi. Saat ini akuntansi untuk aset tetap dan properti investasi (lihat PSAK 16: *Aset Tetap* dan PSAK 13: *Properti Investasi*) memberikan pilihan untuk menggunakan *fair value accounting*, serta akan dilengkapi dengan akuntansi untuk ekonomi hiperinflasi.

**Apakah anda setuju atas pencabutan PSAK 51:
Akuntansi Kuasi-Reorganisasi?**

2. Ketentuan transisi

Pencabutan PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* dilakukan secara prospektif, sehingga entitas yang pernah melakukan kuasi-reorganisasi sebelum tanggal efektif tidak perlu melakukan penyesuaian atas hal tersebut.

Terdapat beberapa alternatif atas ketentuan transisi, yaitu:

- Retrospektif. Pencabutan PSAK 51 secara retrospektif merupakan alternatif yang paling ideal dari aspek akuntansi. Namun, penerapan retrospektif bisa menyebabkan kesulitan dalam implementasi, disebabkan dampak kuasi-reorganisasi yang sangat signifikan bagi entitas yang melakukannya dan keterkaitan dengan aspek akuntansi lain dan nonakuntansi, seperti pembagian dividen. Di samping pertimbangan *benefits and costs*. Sehingga dari sisi praktis, penerapan secara retrospektif tidak *favourable*.
- Prospektif. Pencabutan PSAK 51 secara prospektif kurang *favourable* dari aspek akuntansi. Karena laporan keuangan mencatat dampak suatu transaksi buatan yang tidak sesuai dengan PSAK lain. Namun, pertimbangan utamanya lebih pada aspek praktis.

**Apakah anda setuju ketentuan transisi pencabutan PSAK
51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi bersifat prospektif?**

3. Saldo kuasi-reorganisasi

Saldo kuasi-reorganisasi yang ada ketika efektifnya pencabutan PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* direklasifikasi langsung ke saldo laba tanpa melalui laporan laba rugi komprehensif tetapi disajikan di laporan perubahan ekuitas.

Komponen ekuitas dapat dibagi menjadi modal, pendapatan komprehensif lain, dan saldo laba. Transaksi akuntansi secara umum dapat dibedakan menjadi transaksi ekuitas dan transaksi nonekuitas. Transaksi ekuitas merupakan transaksi dengan pemilik dalam kapasitas sebagai pemilik (lihat PSAK 4 (revisi 2010): *Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*). Kuasi-reorganisasi dianggap bukan transaksi ekuitas. Hal ini tidak tepat mereklasifikasi saldo kuasi-reorganisasi ke modal, misalnya agio saham (*paid in capital*).

Kuasi-reorganisasi bukan bagian dari pendapatan komprehensif lain, yang mana pendapatan komprehensif merupakan pos-pos pendapatan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi dari laporan pendapatan komprehensif sebagaimana disyaratkan oleh SAK lainnya (lihat PSAK 1 (revisi 2009): *Penyajian Laporan Keuangan*). Sehingga saldo kuasi-reorganisasi tidak dapat direklasifikasi ke pendapatan komprehensif lain.

Pilihan yang tersedia adalah saldo laba sebagai komponen ekuitas yang tersisa. Hal yang sama diterapkan untuk saldo surplus revaluasi aset tetap ketika PSAK 16 (revisi 2007): *Aset Tetap* diterapkan 1 Januari 2008.

**Apakah anda setuju saldo kuasi-reorganisasi
direklasifikasi ke saldo laba?**

4. Tanggal efektif

Pencabutan PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* memerlukan persiapan dan antisipasi bagi entitas yang pernah melakukan kuasi reorganisasi. Hal ini memerlukan waktu yang cukup. PSAK 51 direncanakan akan efektif mulai 1 Januari 2012.

Apakah anda setuju pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi efektif mulai 1 Januari 2012?

DAFTAR ISI

	Paragraf
PENDAHULUAN	01 - 03
Tujuan	01 - 02
Dasar pertimbangan	03
KETENTUAN PENCABUTAN	04 - 06
KETENTUAN TRANSISI	07
TANGGAL EFEKTIF	08

1 PERNYATAAN PENCABUTAN**2 STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN NO. 10**

3

**4 PENCABUTAN PSAK 51: AKUNTANSI KUASI
5 REORGANISASI**

6

7 PENDAHULUAN

8

9 Tujuan

10

11 01. Pernyataan ini bertujuan untuk mencabut pemberlakuan
12 PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi*.

13

14 02. PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* mengatur
15 mengenai akuntansi kuasi-reorganisasi. Kuasi reorganisasi
16 dilakukan dengan cara menilai kembali pos aset dan liabilitas
17 pada nilai wajar untuk mengeliminasi saldo laba negatif atau
18 defisit.

19

20 Dasar pertimbangan

21

22 03. Dasar pertimbangan pencabutan PSAK 51: *Akuntansi*
23 *Kuasi-Reorganisasi* adalah ketidaksesuaian prinsip dalam
24 PSAK 51 dengan PSAK lain.

25

26 KETENTUAN PENCABUTAN

27

28 04. PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-Reorganisasi* dinyatakan
29 tidak berlaku sejak tanggal efektif Pernyataan ini.

30

31 05. Pernyataan ini berlaku untuk semua entitas yang
32 menerapkan PSAK 51: *Akuntansi Kuasi Reorganisasi*.

33

34 06. Pengaturan dalam PSAK 51: *Akuntansi Kuasi-*
35 *Reorganisasi* tidak diperkenankan untuk diterapkan.

36

37

38

1 KETENTUAN TRANSISI

2

3 07. Pernyataan ini diterapkan secara prospektif dengan
4 ketentuan bahwa saldo kuasi reorganisasi direklasifikasi secara
5 langsung ke saldo laba.

6

7 TANGGAL EFEKTIF

8

9 08. Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode tahun buku
10 yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7
- 8
- 9
- 10
- 11
- 12
- 13
- 14
- 15
- 16
- 17
- 18
- 19
- 20
- 21
- 22
- 23
- 24
- 25
- 26
- 27
- 28
- 29
- 30
- 31
- 32
- 33
- 34
- 35
- 36
- 37
- 38